

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

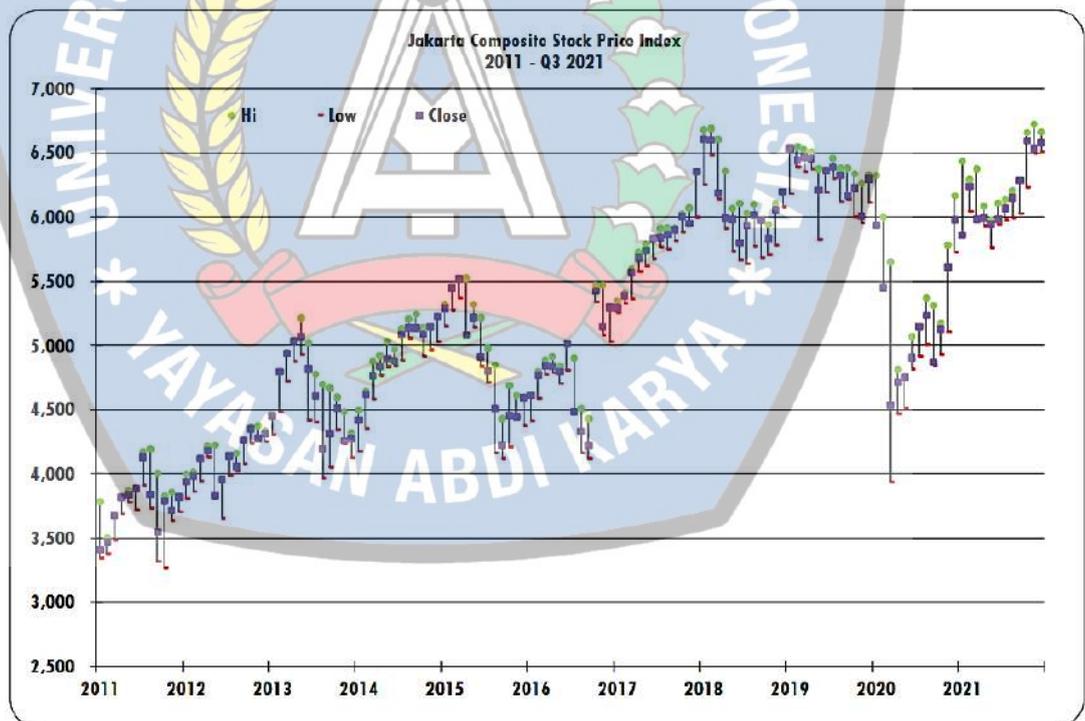
Era globalisasi menghadirkan tantangan yang besar bagi manajemen perusahaan dan sangat erat kaitannya dengan perdagangan bebas. Persaingan dan perkembangan dunia ekonomi dalam era globalisasi menuntut manajemen agar mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan secara efektif dan efisien. Tujuan utama suatu perusahaan yaitu mendapatkan laba, meningkatkan penjualan, menjaga pertumbuhan perusahaan dan menginginkan perusahaannya *go public* dengan memiliki sumber permodalannya menggunakan surat berharga (saham) yang diperjualbelikan di pasar modal. Di era globalisasi seperti saat ini, bursa efek atau pasar modal merupakan tonggak atau alat yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena selain untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing suatu perusahaan yang *Go Public*, bursa efek juga memiliki dua fungsi yaitu, sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain.

Bagi seorang investor keuntungan yang didapat dari berinvestasi saham terdiri dari *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* adalah keuntungan dari selisih

jual beli saham sedangkan dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan suatu perusahaan kepada pemegang sahamnya. Dengan adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan saham melalui prosedur IPO.

Pengertian saham menurut Fahmi (2016:271) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap dijual.

Di bawah ini adalah grafik pergerakan harga saham tahun 2019-2021 :



Sumber : Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Gambar 1.1
Grafik Pergerakan Harga Saham

Tabel di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019-2021 cenderung tidak stabil karena di tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis akibat *Covid-19* yang banyak memengaruhi aktivitas perekonomian nasional. Kemudian pada tahun 2019 terjadi kenaikan dan penurunan antara bulan Januari-Desember. Akan tetapi pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang sangat signifikan dari tahun 2019 dan 2020. Penurunan dan kenaikan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya karena adanya pandemi. Tentu saja penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga berdampak terhadap perkembangan pasar saham di Indonesia. Pada akhirnya penurunan pasar saham juga akan memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan perusahaan termasuk perusahaan telekomunikasi.

Dipilihnya perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian adalah karena perkembangan industri telekomunikasi sangat menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya ke dalam industri telekomunikasi.



Sumber : www.finance.yahoo.com

Gambar 1.2
Grafik Pergerakan Harga Saham Sektor Telekomunikasi

Dapat dilihat grafik di atas bahwa pergerakan harga saham dari tahun 2019-2021 menunjukkan pada tahun 2019 terjadi kenaikan yang signifikan dengan grafik naik turun yang sangat konsisten, terjadi penurunan pada tahun 2020 karena masa pandemic *covid-19*, lalu terjadi kenaikan Kembali pada tahun 2021 dengan grafik naik turun yang kurang signifikan karena di awal tahun 2021 harga saham masih menurun seperti tahun 2020, akan tetapi di akhir tahun terjadi kenaikan yang signifikan seperti di tahun 2019.

Menurut Jogiyanto (2017:143), menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Satu indikator pergerakan harga saham adalah indeks harga saham. Menurut (ABI 2016:63) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indikator gabungan dari pergerakan harga seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, baik saham biasa maupun saham preferen. Harga saham terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*).

Sebagai pelaku di pasar modal, seorang investor tertarik untuk menanamkan modal ke suatu perusahaannya dengan melakukan analisis terlebih dahulu agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan analisis laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, baik secara analisis teknikal ataupun analisis fundamental.

Tandelilin (2017: 392) menjelaskan bahwa analisis teknikal merupakan teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume.

Menurut Bursa Efek Indonesia Analisa Fundamental (Analisis Fundamental) adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pertumbuhan laba juga salah satu yang berkaitan tentang investasi yaitu salah satu informasi keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan (*firm size*) mengukur besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan dan nilai aktiva.

Menurut Kasmir (2016:112) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut peneliti terdahulu dari Yuni Ahdiyani, dkk tahun 2022 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian

dari Manurung, dkk (2012) menunjukkan hasil bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2017) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dibubarkan atau dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut peneliti terdahulu dari Ghazali (2013) dimana solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari Idris Ramadhani (2018) solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2018:172), "rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya". Peneliti terdahulu yaitu Retno Putri Pertiwi (2014-2015) menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian dari Komang Sudiartini dan Sri Wahyui Jamal (2020) menunjukkan secara simultan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengertian pertumbuhan laba menurut (Widiyanti, 2019) adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun. Dari uraian di atas dapat disimpulkan pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki. Penelitian terdahulu dari Yuni Ahdiyani, dkk

(2022) menunjukkan hasil pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Pratama dan Wiksuana, 2016:1341) “ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.” Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan ukuran perusahaan untuk menunjukan besar kecilnya suatu perusahaan dengan mengakumulasi total aset perusahaan untuk mendanai kegiatan produktifitas perusahaan. Menurut peneliti terdahulu dari Lili Fitrida Br Sebayang, dkk (2020) menunjukkan hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Murwani (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Yuni Ahdiyani, dkk tahun 2022 dengan judul pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). Pada penelitian yang dilakukan saat ini terdapat perbedaan pada objek, tahun, dan variabel independen penelitian.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN LABA DAN**

**UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi?
3. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi ?
4. Apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi ?
6. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi.
- f. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor telekomunikasi.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh likuiditas,

solvabilitas, aktivitas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dan dapat memberikan masukan dalam hal pemikiran, yang akan berguna untuk pembuatan keputusan di masa sekarang maupun masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan untuk dimasa yang akan datang dengan mengevaluasi kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.
- 2) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, aktivitas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan terhadap harga saham untuk memilih saham agar mencapai keputusan investasi yang tepat.
- 3) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.
- 4) Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.